



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA,**

Oleh :

Arnita

Email: ritaabdullah344@gmail.com

Pembimbing I :

Muhtar Sapiri

Email : muhtar.sapiri@yahoo.co.id

pembimbing II :

Haeruddin Saleh

Email : haeruddin@universitasbosowa.ac.id

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

ARNITA.2018.Skripsi.The effect of information technology usage and human resource competencies to the effectiveness of accounting information system at PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar, guided by Dr.Muhtar Sapiri.SE.,MM,M,Kes. and Dr.Haeruddin Saleh,SE.,M.Si.

The purpose of this study was to determine The effect of information technology usage and human resource competencies to the effectiveness of accounting information system at PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. The analytical method used is multiple linear regression analysis with SPSS 20 (Statistical product and services solutions).

The results of this study are based on the calculation of SPSS 20, it can be seen the value of the regression test where the results of statistical test show that partially obtained t count value of 3,453 with a t table value of 2,015 and a significance value of 0,001. The ratio of utilization of information technology has a partial effect on the effectiveness of accounting information system because the significance value is smaller than 0,05. Statistical test results show that partially obtained t value of 3,699 with a table value of 2,015 and a significance value of 0,001. The ratio of human resource competencies has a partial effect on the effectiveness of accounting information system because the significance value is smaller than 0,05. This indicates that the changes that occur in the ratio of utilization of information technology and human resource competencies will simultaneously have a significant effect on the effectiveness of the accounting information system.

Keywords : *information technology usage, human resource competencies, effectiveness of accounting information system.*

PENDAHULUAN

Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah memengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2012) Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007, dalam Fitriah Karmita, 2015).

Adanya teknologi yang memadai tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia atau sering disebut SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakekatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. SDM yang memiliki potensi memadai dapat meningkatkan produktivitas dan kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah perilaku manusia. Perilaku manusia adalah sumber daya manusia sebagai pelaksana dan penunjang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada institusi atau perusahaan tersebut. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia (Baridwan, 1998 dalam Fitriah Karamita, 2015).

Penelitian ini juga didukung atas teori kontinjensi yang dikemukakan dalam penelitian Nicolau (2000). Pada penelitian (Nicolau, 2000 dalam Fitriah Karamita, 2015) teori kontinjensi dapat menjadi dasar dalam terciptanya efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut teori kontinjensi, efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi, lingkungan dan struktur organisasi. Efek teknologi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi pada organisasi tersebut dan efek lingkungan serta struktur organisasi



tidak lepas kaitannya dari karyawan yang bekerja pada organisasi/instansi tersebut.

Variabel-variabel yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap organisasi/pemerintah dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia tersebut bekerja dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan tentunya kemampuan karyawan menjadi faktor utama keberhasilan dan penggunaan fasilitas dan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan yang lebih efektif dan efisien. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dianggap kurang kompeten dan kurang maksimal. Olehnya itu melalui penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan penelitian pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar untuk melihat keefektivitasan sistem informasi akuntansinya. Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Makassar. Objek diambil untuk melihat bagaimana karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Makassar, memanfaatkan penggunaan teknologi sehingga meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut.

Alfamart merupakan toko retail yang sekarang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Seperti yang kita ketahui, hingga sampai saat ini alfamart mempunyai kurang lebih 3500 gerai yang terletak diberbagai kota besar Indonesia bahkan sampai ke kampung-kampung. Gerai alfamart telah menyebar diberbagai pelosok daerah di Indonesia dan menghadirkan berbagai macam Promo Indonesia. Alfamart merupakan milik PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. yang merupakan perusahaan waralaba swalayan yang menjual barang keperluan sehari-hari. Untuk mencapai sasaran tersebut, PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Makassar berkomitmen untuk memahami dan melaksanakan visi dan misi yang telah disepakati bersama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Teknologi Informasi

Secara Umum, Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak komputer). Secara sederhana, Pengertian Teknologi Informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas. Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan). Teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan mengeluarkan dana untuk membuat teknologi informasi yang memadai. Infrastruktur tersebut terdiri dari komputer, teknologi informasi, program teknikal, dan *database*. Pengertian teknologi informasi dikemukakan oleh Maharsi (2000) bahwa teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti: perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya.

Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005 dalam Nurillah, 2014). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga (Nurillah, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan (Antasari, 2015). Berdasarkan dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam terwujudnya keefektivitasan sistem informasi akuntansi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2011) mendefinisikan Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi ini secara umum digunakan untuk mengolah data transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memberikan dua informasi yaitu akuntansi historis dan peramalan yang meliputi akuntansi keuangan, kontrol manajemen dan analisis keuangan (Daoud dan Triki, 2013).

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul.

Analisis Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010:21).

Uji statistik T

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika profitabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika profitabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji statistic F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikannya beragam, yaitu: 0,01 (1%), 0,05(5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini mempunyai fungsi untuk menggambarkan karakter sampel serta memberikan deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sementara variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	47	34	45	38,638	40	3,039
Kompetensi Sumber Daya Manusia	47	31	45	38,000	38	3,296
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	47	29	45	37,170	37	3,631

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Tabel 1 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki kisaran empiris antara 34 sampai dengan 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,638 dan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,039. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,638 yang mendekati nilai *median* sebesar 40 menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi telah dimanfaatkan dengan cukup baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,039 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang pemanfaatan teknologi informasi sebesar 38,638. Kompetensi sumber daya manusia memiliki kisaran empiris antara 31 sampai dengan 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,000 dan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,296. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 38,000 yang sama dengan nilai *median* sebesar 38 menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,296 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang kompetensi sumber daya manusia sebesar 38,000.

Efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki kisaran empiris antara 29 sampai dengan 45 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,170 dan standar deviasi (*standar deviation*) sebesar 3,631. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar

37,170 yang lebih tinggi dari *median* sebesar 37 menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi telah berjalan dengan baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,631 dari nilai rata-rata (*mean*) jawaban responden atas pertanyaan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 37,170.

Regresi linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji regresi linear berganda terhadap kedua variabel independen, yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil uji regresi (lampiran), persamaan regresi linear berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = (-0,777) + 0,498 X_1 + 0,492 X_2 + e$$

Uji koefisien Determinasi (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5 % maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Tabel 2

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.777	4.680		-.166	.869		
x1	.498	.144	.417	3.453	.001	.618	1.619
x2	.492	.133	.447	3.699	.001	.618	1.619

a. Dependent Variable: y1

Rumus t tabel = tingkat kepercayaan dibagi dua; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$

Rumus t tabel:

$$t \text{ tabel} = \alpha / 2 ; n - k - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 / 2 ; 47 - 2 - 1$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 44$$

$$t \text{ tabel} = 2,015$$

Berdasarkan hasil uji statistik t (lampiran), pengaruh dari masing-masing variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dapat dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas), arah tanda variabel pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai arah yang positif. Kedua variabel independen tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan melihat hasil tersebut (lampiran), maka analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,453 dengan signifikansi 0,001. Rasio pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 dan Hasil uji statistik menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 3,699 dengan signifikansi 0,001. Rasio kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu, “pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi”, dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Alaryan *et al.* (2014) di mana terdapat pengaruh positif signifikan antara teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan menjelaskan bahwa semakin bagus dan maksimal kinerja sumber daya manusia maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat signifikannya beragam, yaitu: 0,01 (1%), 0,05(5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA dalam kolom sig. Jika nilai profitabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	366.222	2	183.111	33.512	.000 ^a
Residual	240.416	44	5.464		
Total	606.638	46			

Sumber: Data Primer Diolah (2018)

Pada tabel anova di atas, menunjukkan nilai F- hitung sebesar 33,512 sedangkan F – tabel pada tabel distribusi dengan tingkat probabilitas 5% adalah sebesar 3,21. Dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05. Perhitungan tersebut menunjukkan secara bersama-sama (simultan) pemanfaatan teknologi dan kompetensi Sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk Makassar. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS 20.0)* dalam menganalisis hubungan antar variabel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.



1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Hasil temuan ini sama dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014). Penelitian ini juga didukung oleh teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek teknologi.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. Hasil temuan ini sama dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Alaryan *et al.* (2014). Penelitian ini juga didukung oleh teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) di mana efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek lingkungan internal, termasuk kompetensi sumber daya manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, Ribka. 2015. *Analisis Faktor Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Tam*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. (Online).
- Antasari, Kadek Chendi & Yaniartha, Pt D'yan. 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Online).
- Ardana, I Cenik & Lukman, Hendro. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Armal Gusti, Raja Yoga. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan. Jon Fekon*. (Online).
- Dr. Juliansyah Noor, SE.,MM. 2014. *Analisis Data Peneletian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fadhil, Muhammad. 2016. *Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar*. *Jurnal Perspektif Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia*. (Online).
- Karamita, Fitriah. 2015. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi*. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Maharsi, S. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, (Online).
- Nurillah. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ratnaningsih, Kadek Indah & Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2014. *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (Oline).
- Priantinah, Denies. 2005. *Korelasi Sistem Informasi Akuntansi dengan Penilaian Kinerja Manajemen*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. (Online).



JURNAL RISET EDISI XXVI

UNIBOS MAKASSAR MARET S/D JUNI 2018

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.